

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SDN 331 TANJONG KECAMATAN BUPON KABUPATEN
LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

**Abdul Rahman
18 0201 0110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SDN 331 TANJONG KECAMATAN BUPON KABUPATEN
LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

**Abdul Rahman
18 0201 0110**

Pembimbing:

Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag

Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ. رَبِّلِّهَا حَمْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 331 Tanjong Kec. Bupon Kab. Luwu” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd., wakil rektor I, Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., wakil rektor II, Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI., wakil rektor III yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi.
2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan I,

Alia Lestari, S.Si.,M.Si., wakil dekan II, dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I., wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua Program Studi Agama Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag., selaku pembimbing I dan Dr. Arifuddin, S.Pd.I.,M.Pd. pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Hariadi, S.Pd.,M.Pd, selaku penguji I dan Dr. Makmur, S.Pd.I.,M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Umar, S.Pd, selaku kepala sekolah SDN 331 Tanjong, guru-guru beserta staf SDN 331 Tanjong Luwu, yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
9. Terhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Pirman dan Ibunda Rosdiana, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan

penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara-saudara ku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam *surga-Nya* kelak.

10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2018 yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Palopo, 14 Februari 2025

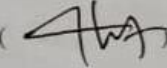

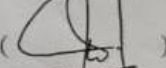
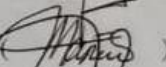

Penulis

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Abdul Rahman Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0110, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 7 Mei 2025 M bertepatan dengan 9 Dzulqa'dah 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 25 September 2025

TIM PENGUJI

1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	()
2. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	()
3. Dr. Makmur. S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	()
4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.	Pembimbing I	()
5. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui:



Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002



Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Dr. Andhik Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rahman
NIM : 18 0201 0110
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya di batalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 April 2025

Yang membuat pernyataan

Abdul Rahman
18 0201 0110



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Ẓ	Ẓ	Zat dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Fa
ف	Fa	F	Qi
ق	Qaf	Q	Ka
ك	Kaf	K	El
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha
ه	Ha’	ˆ	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ˆ).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَئ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ... عِي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ... وَ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَا تَ	:māta
رَمَى	:rāmā
قِيلَ	:qīla
يَمُوتُ	:yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ	:raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نَعَم : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*يَ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlaḥah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِينَ الله *dinullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāzī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
 Abū
 al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
 Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid
 (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhana Wa Ta'ala
 SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam
 QS .../...: 39-41 = QS An-Najm/53:39-41
 HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
PRAKATA.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR AYAT.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori.....	13
1. Motivasi Belajar	13
2. Guru.....	18
3. Strategi Pembelajaran.....	24
C. Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Instrument Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	37
F. Keabsahan Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
2. Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik.....	42
3. Gambaran Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	56
B. Pembahasan.....	68
1. Motivasi Belajar Peserta Didik	68
2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

Daftar Kutipan Ayat

Kutipan HR. Muslim.....	3
Kutipan HR. Al-Bukhori.....	51

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
--	----

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Bagan Theoretical Framework.....	16
Gambar 2.2	Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1	Observasi Belajar Siswa.....	41
Gambar 4.2	Wawancara.....	43
Gambar 4.3	Foto bersama Kepala Sekolah dan guru PAI.....	53
Gambar 4.4	Foto bersama siswa di Kelas.....	54

ABSTRAK

Abdul.Rahman, 2025 “Strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu”. Skripsi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Di bimbing oleh St. Marwiyah dan Arifuddin.

Rendahnya motivasi belajar biasanya dipengaruhi oleh dua faktor berasal dari luar peserta didik (faktor eksternal) meliputi suasana rumah, orang tua dan motivasi dari orang tua adapun faktor yang berasal dari diri sendiri (faktor internal) biasanya meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, kreativitas serta minat. Masalah diperlukan upaya pembelajaran membangkitkan motivasi siswa dalam belajar memahami materi khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif di lakukan di SDN 331 Tanjong mata pelajaran pendidikan agama islam. Metode kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang serta perilaku diamati dengan menggunakan instrumen analisis kebutuhan berupa observasi, wawancara serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat antusias siswa untuk datang ke sekolah sangat tinggi karena mereka ingin bertemu dengan teman-teman sejawatnya. Peneliti bisa melihat dari peserta didik yang pada saat jam pelajaran sudah mau dimulai tapi mereka masih bermain di luar kelas. Sehingga, dari kejadian seperti ini guru kewalahan untuk menertibkan siswa untuk kembali belajar. Peneliti melihat ada perkembangan dari observasi awal, observasi lanjut sampai akhir dimana guru meningkatkan kreativitas dan strategi pembelajaran. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan memilih strategi yang cocok dan sesuai dengan materi, media, memberikan penguatan, games, kuis, belajar berkelompok serta menciptakan suasana belajar menyenangkan. Data dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru PAI dan peserta didik, serta dokumentasi perangkat pembelajaran. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk memahami secara mendalam strategi digunakan, faktor memengaruhi efektivitas strategi tersebut, serta persepsi siswa terhadap upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Diharapkan hasil penelitian memberikan kontribusi praktis bagi guru PAI dan pihak sekolah dalam merancang serta mengimplementasikan strategi pembelajaran lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di mata pelajaran PAI.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Strategi, Peserta didik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memperbaiki kualitas manusia secara fisik, spiritual, atau mental individu atau kelompok.¹ Satu-satunya cara bagi orang mendapatkan pengetahuan penting di kehidupan sehari-hari adalah dengan belajar.² Pendidikan membantu seseorang atau sekelompok mengubah sikap serta perilaku membantu mereka berkembang secara mental fisik.³ Sistem pendidikan Islam mengacu pada pengintegrasian nilai Islam ke proses pembelajaran.⁴ Sistem pendidikan berbasis prinsip Islam meliputi tahapan akademis, dari tingkat pendidikan anak usi dini sampai ke jenjang universitas. Sistem pendidikan Islam juga proses pembelajaran, meliputi memori kerja, penguasaan pengetahuan keterampilan.⁵ Pendidik berperang di sistem pendidikan Islam serta bertanggung jawab membantu siswa mencapai tujuan pendidikan.⁶

¹Mardotillah, Mila, and Dian Mohamad Zein. "Silat: Identitas budaya, pendidikan, seni bela diri, pemeliharaan kesehatan." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 18.2 (2017): 121-133.

²Kuntoro, Alfian Tri. "Manajemen mutu pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 7.1 (2019): 84-97.

³ Much Solehuddin, *Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMK Komputama Majenang*, Jurnal Tawadhu, Vol 1, No 3, 2018,1.

⁴Fitriana, Evi, and Muhamad Khoiri Ridlwan. "Pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 8.1 (2021).

⁵Karim, Abdul Rahim, Muhammad Irfan Hasanuddin, Ah Zakki Fuad, M. Yunus Abu Bakar, dan Arifuddin Arifuddin. "Menggali Rasionalitas Pemikir Islam Religius-Rasional Terhadap Kesesuaian Sistem Pendidikan Islam." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 187-208.

⁶Rahmawati, Rahmawati, Hisban Thaha, Arifuddin Arifuddin, dan Irna Susanti. "Inovasi Pembelajaran Sejarah: Media Interaktif Khulafaur Rasyidin Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pendidikan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2024): 40-51.

Guru berprofesi pengajar atau pendidik. Dalam menjalankan fungsi pengajaran, guru berfungsi sebagai fasilitator yang merangsang dan mendorong pengembangan potensi siswa. Hal ini bertujuan untuk menggerakkan potensi tersebut dan membina kreativitas siswa, sehingga tercipta dinamika dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek yang berkontribusi pada dinamika ini termasuk semangat belajar yang tinggi, rasa ingin tahu yang kuat, serta dorongan untuk terus bertanya dan mencari tahu. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seorang pendidik memerlukan strategi yang efektif, karena strategi merupakan sarana untuk memberikan solusi terkait peningkatan motivasi belajar pada materi yang diajarkan.⁷

Faktor-faktor eksternal bermula di lingkungan siswa, seperti kondisi rumah tangga, peran orang tua, serta dukungan motivasional mereka; juga komponen internal siswa, yang mencakup kondisi kesehatan, tingkat inteligensi, bakat, kreativitas, serta minat pribadi.⁸

Masalah dengan upaya pembelajaran membangkitkan motivasi siswa belajar memahami materi khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana di riwayatkan HR. Muslim dalam hadits berbunyi :

Artinya : الْجَنَّةُ إِلَى طَرِيقًا بِهِ لَهُ اللَّهُ سَهْلٌ عِلْمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ وَمَنْ

⁷ Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 7.

⁸ Muh Noor, *Guru Profesional dan Berkualiyas*, (Semarang: Alprin, 2019), 1.

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR Muslim).⁹

Berdasarkan hal menunjukkan pentingnya ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan agama, yang tidak hanya peserta didik sebagai pelajar mendengarkan dan menerima pelajaran secara aktif akan tetapi pentingnya pengembangan metode penyampaian pelajaran oleh guru terhadap siswa dengan tidak menjadikan metode sama dipakai secara menerus membuat jenuh akan tetapi melakukan inovasi memilih media pembelajaran di sukai.

Guru berperan penting menentukan berhasilnya proses pembelajaran di sekolah, karena, pendidik dituntut punya kelebihan effort membimbing siswa mencapai tujuan diharapkan. Sebenarnya, tidak ada siswa belum dapat dididik; yang ada pendidik kurang mampu memberikan didikan efektif, atau kepala sekolah kurang cakap dalam pembinaan. Kegagalan dalam bidang pendidikan kerap kali disebabkan oleh praktik pengajaran berfokus pada aspek kognitif semata, sebagaimana tercantum Undang-Undang RI No. 20 Thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Demi mewujudkan tujuan pendidikan diinginkan, pendidik diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran memotivasi siswa untuk belajar dalam suasana nyaman serta menyenangkan. Pentingnya tercipta kondisi di mana pendidik tidak hanya sekadar menyampaikan materi pelajaran tanpa memperhatikan kebutuhan individual setiap siswa.

⁹ Al Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalany, *Kitab AL-JAMI'*, kumpulan hadits tentang akhlak dan adab islami (Makassar : Bin Mahdin Group:2023), hal-21.

Proses pembelajaran akan selaras sama cita-cita nasional termaksud Undang-Undang Dasar 1945, ialah "mencerdaskan kehidupan bangsa". Pendidikan nasional berlandaskan Pancasila berupaya menaikan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, serta mengasah budi pekerti, memperkuat karakter, serta menumbuhkan rasa kebangsaan. Diharapkan dapat melahirkan masyarakat maju dengan penduduk berpengetahuan. Tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi mendongkrak semangat belajar serta memfasilitasi siswa untuk menumbuhkan ketertarikan mendalami materi Pendidikan Agama Islam. Guru dituntut mengimplementasikan strategi dirancang secara efektif. Meningkatkan motivasi belajar lewat pembinaan dari guru mencapai tujuan pendidikan diharapkan.¹⁰

Penataan ruang belajar sampai sekarang menjadi isu konsisten aktivitas pengajaran, fokus utamanya kesejahteraan siswa. Strategi atau metode sangat berdaya guna seorang pendidik meningkatkan dorongan belajar siswa, sebab penerapan strategi tepat, diharapkan siswa dapat tekun dalam belajar serta tidak merasa jemu terhadap materi Pendidikan Agama Islam, ilmu tersebut signifikan tinggi di kehidupan sehari-hari.¹¹

Strategi pembelajaran metode berdaya tinggi bagi pendidik untuk menumbuhkan dorongan belajar siswa. Penerapan strategi sesuai mendorong siswa untuk belajar tanpa merasa jenuh terhadap materi diajarkan. Motivasi

¹⁰ M. Fazar Iswandi, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SMP Negeri 1 Tapaktuan*, Skripsi : Universitas Islam Ar- Raniry, (2021)

¹¹ Wirda, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Palopo*, Skripsi, (Program S1 Intitut Agama Islam Negeri, Palopo, 2022), 3.

sebagai penciptaan kekuatan pendorong membangkitkan semangat kerja individu, sehingga bersedia berkolaborasi, bekerja secara efisien, serta mengintegrasikan seluruh upaya mencapai kepuasan. Terdapat beberapa kendala proses pembelajaran kontemporer, sebagaimana dilaporkan UNESCO, menempatkan Indonesia urutan ke-71 dari 77 negara terkait tingkat minat baca pada 2023. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengindikasikan jumlah penduduk Indonesia di 2023 mencapai 278,69 juta. Namun, angka ini tidak sejalan tingkat minat baca masyarakat. Dilansir dari data, hanya 0,001% masyarakat Indonesia memiliki minat baca. Berarti, dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang suka aktif membaca. Keadaan menunjukkan bahwa sangat kurangnya motivasi belajar khususnya terjadi di Kabupaten Luwu, Kec.Bupon Desa Tanjong tepatnya SDN 331 Tanjong tempat penulis melakukan penelitian.

Desa tanjong sendiri hanya memiliki satu-satunya sekolah dasar (SD) yang merupakan tempat anak-anak menempuh pendidikan dasar yakni SDN 331 Tanjong, letak sekolah itu sendiri berada di pertengahan antar dusun dan tempat berdirinya sekolah tersebut berada di dusun padang redo adapun sebelah utara dusun padang redo dusun tanjong, sebelah selatannya yakni dusun minanga tallu, dan sebelah barat merupakan dusun saluinduk. Hal inilah yang membuat para orang tua lebih dominan mendaftarkan anaknya ke SDN 331 Tanjong.

Dari hasil observasi awal peneliti, SDN 331 Tanjong berasal dari Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Siswaya pada usia 7 sampai 12 tahun, banyaknya siswa kurang termotivasi di aktivitas belajar di pembelajaran agama Islam, dibuktikan dari grafik tingkat jumlah siswa berkurang sejak 3 tahun

terakhir, dimana pada tahun 2019 jumlah sebanyak 167 serta terjadi peningkatan di tahun 2020 yakni 182 siswa namun pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan menjadi 136.¹²

Hal ini dapat menggambarkan salahsatu penyebab kurangnya motivasi belajar bagi siswa ada di Desa Tanjong Kec. Bupon Kab. Luwu. Faktor lain yang mempengaruhi kurangnya guru PAI jarang memakai strategi mendorong siswa untuk belajar. Siswa kadang-kadang menganggap pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai hal mudah dan sering dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, siswa kurang motivasi jadi malas belajar. Peneliti tertarik melihat bagaimana guru pendidikan agama Islam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Penelitian penting untuk meninggikan dorongan motivasi belajar, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam. Membantu guru menjadi lebih inovatif dalam strategi meningkatkan motivasi siswa.

B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan menjadi dasar penelitian yaitu:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan strategi peningkatan motivasi belajar siswa?

¹²*Hasil Observasi di SDN 331 Tanjong, 10 Maret 2024.*

3. Seberapa efektif strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dicapai ialah:

1. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menerapkan strategi meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.
3. Untuk mengetahui efektifitas strategi dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ialah:

1. Manfaat teoritis: penelitian meningkatkan pengetahuan tentang strategi guru pendidikan agama islam dari minat serta keinginan belajar di SDN 331 Tanjung.
2. Manfaat praktis: hasil penelitian menjadi pedoman guru mengajar di SD untuk meningkatkan minat serta keinginan belajar. Penelitian digunakan bahan acuan peneliti berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa temuan penelitian dilakukan oleh peneliti lain yang relevan diantaranya:

1. Khurotul A'yun di 2019 berjudul , "*Strategi Guru PAI Dlam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek*" menyatakan bahwa :

Studi ini menemukan bahwa kecerdasan manusia bukan hanya kecerdasan intelektual membuat orang cerdas, tetapi membuat mereka tidak bijak serta terampil di kehidupan social serta spiritual. SMP Islam Durenan Trenggalek, guru PAI menerapkan pembelajaran untuk menaikan kecerdasan emosional spiritual siswa dengan berdoa, berzikir, membaca surah pendek, menghapal ayat al-quran, serta salat duha dengan metode berbeda.¹³

2. Much Solehuddin pada tahun 2018 yang berjudul "*Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMK Komputama Majenang*", yang menyatakan bahwa:

Penulis menyimpulkan tujuan penelitian bagaimana guru Pendidikan Agama Islam berperan menumbuhkan kecerdasan emosional serta spiritual siswa di SMK Komputama Majenang. Guru berperan sebagai contoh suri

¹³ Khurotul A'yun, *Strategi Guru PAI Dlam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek*, Skripsi, Program S1 Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung 2019,1.

tauladan bagi siswa dengan memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat kepada siswa.¹⁴

3. Eliya Dia di tahun 2021 berjudul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa*” menyatakan bahwa :

Hasil penelitian menunjukkan perilaku siswa dipengaruhi oleh peran guru pendidikan agama Islam meningkatkan kecerdasan emosional serta spiritual anak di SDN 1 Tanjung Sari Lampung Selatan. Salah satunya kemampuan mengendalikan perasaan mereka, memotivasi orang lain, serta berkomunikasi dengan orang lain.¹⁵

4. Sefi Setiawan pada tahun 2021 yang berjudul ,Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa VII MTs Sembada Karanggayam Kabupaten Kebumenyang menyatakan bahwa :

Menurut hasil penelitian, penulis mengatakan pendidikan suatu proses mengubah sikap upaya untuk mendewasa manusia lewat pelatihan instruksi. Kelas VII MTs Semaba Karanggayam Kebumen, guru PAI, mengajar mata pelajaran akidah ahlak, punya kepentingan memotivasi siswa agar belajar. Tugas guru seperti mengajar, membantu, serta membuat lingkungan kelas menyenangkan.¹⁶

¹⁴ Much Solehuddin, *Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMK Komputama Majenang*, Jurnal Tawadhu, Vol 1, No 3, 2018,1.

¹⁵ Eliya Dia, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN Tanjung Sari Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021,1.

¹⁶ Sefi Setiawan, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa VII MTs Sembada Karanggayam Kabupaten Kebumen*, Skripsi IAINU Kebumen, 2021,1.

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu relevan dengan penelitian sekarang

Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1. Khurotul A'yun pada tahun 2019 yang berjudul „Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek, memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.	Dari keempat penelitian diatas, penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu, mempunyai perbedaan yang cukup signifikan dengan keempat penelitian sebelumnya. Perbedaan dari tempat meneliti, jenjang sekolah yang di teliti. Penelitian penulis lebih menekankan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan
2. Much Solehuddin pada tahun 2018 yang berjudul “,Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMK Komputama Majenang memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu tentang peran guru pendidikan agama islam dalam kecerdasan emosional serta spiritual peserta didik.	Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada siswwa SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Sedangkan pada studi sebelumnya hanya berfokus pada bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi siswa serta menumbuhkan kecerdasan emosional dan spiritual.
3. Eliya Dia pada tahun 2021 yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan	

Spiritual Siswa memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu tentang peran guru pendidikan agama islam dalam kecerdasan emosional dan spiritual siswa.

4. Sefi Setiawan, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa VII MTs Sembada Karanggayam Kabupaten Kebumen memiliki persamaan dengan penelitian yaitu tentang peran guru demi meningkatkan belajar siswa.
-

B. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi

Motivasi yaitu tenaga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau berusaha memenuhi kebutuhannya.¹⁷ Menurut pemahaman ini, motivasi suatu proses mendorong seseorang melakukan sesuatu ditetapkan. Motivasi adalah pertanyaan kompleks mengarahkan perbuatan manusia ke tujuan. Ada alasan hal penting atau kurang, berbahaya atau tidak berbahaya. Motivasi sangat penting

¹⁷ Utami Budi Wikan, "Analisa Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aas" Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol 3, no.2, 2017, hal.126.

belajar karena banyak sekolah memiliki anak malas, tidak menyenangkan, atau suka membolos.

Sangat penting memiliki motivasi mendorong siswa belajar mencapai tujuan belajar mereka. Sardiman menggambarkan secara keseluruhan, motivasi belajar suatu kekuatan dimiliki siswa untuk mendorong kegiatan belajar, memastikan terus berlanjut, memberikan arahan, serta membantu mencapai tujuan belajar ditetapkan.¹⁸

Disimpulkan motivasi belajar berhubung erat dengan motif, dimana dorongan dari dalam atau luar sama dampak keinginan siswa mau belajar terpengaruh. Motivasi penting agar proses pembelajaran karena menumbuhkan semangat siswa serta sebaliknya melemahkan jika kurang.¹⁹

Menurut Sardiman dan Nasrah, karakteristik siswa memiliki motivasi belajar:

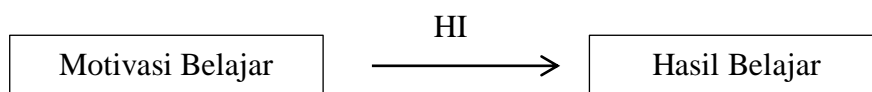
- 1) Tekun dengan tugas
- 2) Ulet melewati tantangan
- 3) Memperlihat minat berbagai masalah
- 4) Bekerja mandiri
- 5) Terkadang tugas banyak jadi membosankan
- 6) Kokoh akan pendapat sendiri
- 7) Tidak goyang dalam keyakinan

¹⁸ Lufri, *Metologi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode pembelajaran*, (Purwokerto: CV IRDH,2020)

¹⁹ Wirda, Skripsi :”*Strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar dan kecerdasan emosional peserta didik di SMKN 1 Palopo*”, (Palopo: IAIN Palopo,2022), hal.61.

8) Suka memecahkan masalah.²⁰

"Motivasi" berasal kata "motif", merujuk keadaan dalam diri seseorang mendorong di kegiatan tertentu rasa sadar atau tidak mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar ialah usaha aktivitas belajar tertentu menumbuhkan semangat belajar. Syarat mutlak belajar memainkan peran penting memberikan kemauan atau semangat belajar.²¹ Motivasi suatu dorongan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, serta mengarahkan sikap seseorang. Jadi, motivasi memilih intensitas dengan usaha belajar siswa, sehingga semakin meningkat. Motivasi belajar memainkan peran penting keberhasilan siswa yang optimal. Hasil belajar lebih baik jika motivasi diberikan secara tepat. Motivasi siswa memengaruhi intensitas belajar mereka (Bakar, 2014). Theoretical framework digambarkan berdasarkan tinjauan pustaka:



Gambar 2.1.

Theoretical Framework

HI = terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa

8 indikator menunjukkan dorongan belajar siswa. Mereka termasuk orientasi sikap terhadap tujuan kegiatan, durasi dan frekuensi, komitmen serta pengorbanan, presistensi. Istilah "durasi kegiatan" mengacu jumlah waktu

²⁰ Nasrah,A.Muafiah*Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*,(Jurnal Riset Pendidikan Dasar.Vol 3,No 2,2020),209.

²¹Puspitasari, D. B. *Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. Jurnal Fakultas Psikologi.* Tahun 2013

dihabiskan menyelesaikan kegiatan tertentu.²² Frekuensi kegiatan adalah jumlah kali kegiatan dalam jangka waktu tertentu. Resistensi merupakan kemauan atau harapan kuat untuk mencapai rencana, cita-cita, target, serta idolanya.. Dalam proses belajar, dedikasi pengorbanan adalah ukuran jumlah usaha waktu habis menuntaskan tugas melakukan prioritas.

Ketabahan, keuletan, serta kemampuan menghadapi kesulitan ialah istilah menggambarkan kemampuan mengejar ketertinggalan serta keuletan dalam belajar. Pencapaian penetapan target tingkat belajar bagian dari mencapai tingkat inspirasi. Tingkat kualifikasi hasil sama pelaksanaan pembelajaran hasil belajar kepuasan. Ada banyak faktor memengaruhi sikap terhadap sasaran kegiatan, termasuk frekuensi, durasi, presistensi, dedikasi, pengorbanan, serta tingkat kualifikasi hasil. Artinya, peningkatan motivasi siswa untuk belajar diikuti hasil belajar lebih baik. Guru bertanggung jawab secara strategis memotivasi kemampuan memotivasi turut memengaruhi hasil belajar siswa.²³

2. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian guru

"Guru" di bahasa Indonesia berarti "orang yang mengajar".²⁴ "Pengajar" dalam bahasa Inggris berarti guru, serta "tutor/ teacher " arti guru pribadi mengajar di rumah, ekstrakurikuler, memberi les tambahan, pendidik, siswa,

²² Makmum, A. S. (2003). Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosda Karya.

²³ Andriani Rike, Rasto. "Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 4, no. 1 tahun 2019, hal 80-86.

²⁴ Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang pola hubungan guru-siswa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 41

pengajar, pembeli kuliah, serta penceramah.²⁵ Kamus besar bahasa Indonesia edisi kedua (1991) guru yaitu orang mengajar pekerjaannya atau mata pencariannya. Dalam Islam, guru disebut murabbi atau mu'allim, tetapi umumnya berarti seseorang mengajar orang lain.²⁶

Guru sebagai orang harus digurui serta diteladani, atau memiliki wibawa atau kharisma harus ditiru. Selain itu, salah satu julukan "Pahlawan Tanpa Tanda Jasa", menunjukkan betapa besarnya pekerjaan serta kontribusi diberikan oleh guru sehingga disebut sebagai pahlawan.²⁷ Guru ialah orang yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mendidik, meskipun penghargaan dari sisi material jauh dari harapan. Sepertinya gaji guru terlalu jauh mencapai kesejahteraan hidup sebanding dengan profesi lain.²⁸

Karena itu, guru adalah seseorang secara sadar bertanggung jawab untuk mengajar membimbing siswanya. Mereka memiliki skil untuk mengembangkan program belajar serta menjaga suasana kelas sehingga siswa dapat mencapai tujuan akhir dari proses pembelajaran mencapai tingkat kedewasaan.

b. Kedudukan Guru

Guru bagian manusiawi dari proses belajar mengajar bertanggung jawab menciptakan sumber daya manusia unggul di bidang pendidikan. Sistem

²⁵ Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang pola hubungan guru-siswa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 41

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), 223

²⁴ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan :Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 15.

²⁸ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif : Memperdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 1

pendidikan, berpartisipasi secara aktif memposisikan peran tenaga profesional sesuai kebutuhan masyarakat semakin berkembang. Berusaha membawa siswa ke level diinginkan. Kepentingan siswa serta tanggung jawab profesional mereka satunya alasan untuk mengatur kegiatan.²⁹

c. Tugas Guru

Guru menyelesaikan sejumlah tugas berkaitan pekerjaan sebagai pendidik, berhubungan kemampuan profesionalnya.³⁰ Secara garis besar, tanggung jawab guru dievaluasi dari tugas berkaitan langsung pekerjaan utamanya, seperti menjadi pengendali proses pembelajaran. Tugas lain, bagaimanapun tidak langsung berkaitan proses pembelajaran, membantu guru berhasil pendidik percaya diri tepat dalam pekerjaan.

Menurut Roestiyah N.K, tugas guru mendidik untuk:

- 1) Memberikan kebudayaan ke siswa melalui keterampilan, keahlian, serta pengalaman.
- 2) Membangun kepribadian serta nilai anak harmonis, kesadaran akan Pancasila.
- 3) Mempersiapkan anak sebagai warga negara yang baik menurut Undang-Undang Pendidikan, Keputusan MPR No. II Thn 1983.
- 4) Selaku orang yang membantu orang belajar. Pembelajaran guru sebagai perantara; anak belajar mandiri, sehingga ada perubahan pengetahuan, tingkah perilaku.

²⁹ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1993), 26

³⁰ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 20.

- 5) Dalam peran pembimbing, guru membantu anak-anak menjadi dewasa. Namun, guru tidak memiliki kekuatan absolut keinginan mereka.
- 6) Guru berperan penghubung antara sekolah serta masyarakat. Anak harus dididik dibiasakan di sekolah bawah pengawasan guru karena anggota masyarakat.
- 7) Kedisiplinan, guru sebagai contoh segala hal, serta tata tertib dipahami terlebih dahulu.
- 8) Guru sebagai pengelola pengambilan Buku kas, daftar induk, rapor, serta daftar gaji semua tanggung jawab bisnis ditanggung guru, mengawasi secara demokratis semua pekerjaan di sekolah membuat lingkungan kerja.
- (9) Pekerjaan sebagai guru dalam bidang tertentu. Jika mereka tidak bekerja bagus, mereka benar sadar profesi.
- 10) Guru juga pembuat kurikulum. Berinteraksi dengan anak tiap hari, memahami kebutuhannya. Penting bagi guru mempertimbangkan hal ini saat membuat kurikulum
- 11) Guru sebagai contoh. Dalam berbagai situasi memecahkan masalah.
- 12) Guru berperan pendukung kegiatan. Guru harus berpartisipasi dalam kegiatan anak. Berpartisipasi dalam ekstrakurikuler, membentuk kelompok belajar.

Tugas guru tidak mudah, seperti yang Anda lihat dari pertimbangan ini. Perprofesi guru panggilan jiwa melakukan pekerjaan mereka dengan baik tulus. Peningkatan kompetensi guru kualitas belajar siswa tidak boleh menjadi slogan.

Guru mendapatkan hak professional serta menerima kompensasi lebih tinggi daripada jenis pekerjaan lainnya.³¹

d. Peran Guru

Untuk memastikan bahwa semua siswa mengembangkan potensi terbaik mereka, guru berpacu pembelajaran menjadi menyenangkan kreatif. Mereka harus berposisi seperti:³²

- 1) Selaku orang tua telah mencintai anaknya
- 2) Tempat teman curhat, serta mengupkan perasaan mereka
- 3) Guru membantu minat, skil serta bakatnya.
- 4) Menyampaikan perspektif ke orang tua sehingga mereka tahu masalah dihadapi anak serta memberi solusi.
- 5) Mengajarkan siswa untuk berani, percaya diri, serta bertanggung jawab.
- 6) Membiasakan siswa bersosialisasi.
- 7) Meningkatkan kemampuan kreatif.
- 8) Membantu saat diperlukan. Guru tidak hanya harus memiliki kemampuan memahami apa mereka pelajari, tetapi menjadikan pembelajaran sebagai sarana meningkatkan kualitas individu.

3. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi pembelajaran

³¹Syaiful Bahri Djamarah. *Guru Dan Anak Didik dalam intraktif edukatif*.(Jakarta: PT. Rineka Cipta), 37.

³²E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 36.

"Strategos", berasal bahasa Yunani arti "strategi", terdapat dua suku kata: "stratos", berarti militer, serta "Ag", artinya utama. Menurut psikologi, strategi ialah rencana tindakan terdiri diambil menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan. Suatu strategi terdiri dari dasar skema mencapai tujuan dicapai.³³ Strategi berfungsi mencapai tujuan, seni menggabungkan kemampuan sumber daya organisasi mencapai tujuan dengan cara menguntungkan dengan lingkungannya. Strategi sangat penting dalam segala hal, termasuk pendidikan, pembinaan, dan bahkan perang.³⁴ Strategi adalah komponen penting pembentukan skenario proses pembelajaran. Seseorang menyelesaikan pekerjaan apa pun menggunakan pendekatan terdefinisi baik.³⁵

Strategi sebuah metode atau cara. Strategi mencakup garis besar tindakan diambil mencapai sasaran ditentukan. Siasat politik, hampir mirip dengan strategi, mengatur potensi, sumber daya memperoleh hasil dari suatu rencana memanfaatkan situasi kondisi secara optimal untuk mencapainya. Strategi, kata Haitami dan Syamsul, segala cara kekuatan mencapai sasaran tertentu dalam situasi memperoleh hasil diharapkan. Strategi didefinisikan sebuah perencanaan serangkaian tindakan dirancang mencapai tujuan.

Joni mengatakan strategi ialah disiplin ilmu atau strategi menggunakan segala sumber tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Pencapaian tujuan menjadi

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 24.

³⁴ Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), 2.

³⁵ Makmur, et al. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo", *Jurnal Refleksivol*. 12, no. 3 2023 hal 163.

acuan dalam penentuan strategi. Dalam proses pendidikan, strategi adalah suatu rencana (termasuk berbagai aktifitas) disusun teliti mencapai tujuan belajar.³⁶

Para ahli pembelajaran kontekstual mengembangkan lima strategi untuk penerpan metode pembelajaran, dikenal sebagai REACT. Strateginya:

- a) Berhubungan: Belajar terkait pengalaman nyata.
- b) Mengalami: Belajar ditentukan oleh penggalian, penemuan, serta inovasi.
- c) Pemanfaatan: Belajar terjadi ketika pengetahuan dipakai.
- d) Kolaborasi: belajar melalui komunikasi penggunaan bersama.
- e) Transferring: belajar dengan menggunakan pengetahuan konteks atau situasi baru.

Semua aspek materi pembelajaran termasuk strategi pembelajaran, Mempertimbangkan pengelolannya. Strategi deduktif menggunakan konsep terlebih dahulu sebelum mempelajari contoh atau bahan pelajaran, mulai dari hal abstrak kemudian beralih ke hal lebih konkret.³⁷

Pendidikan, strategi dasar terdiri dari empat komponen:

- a) Memilih serta menerapkan persyaratan kompetensi
- b) Menentukan pendekatan belajar didasarkan dari pandangan hidup.
- c) Menetapkan strategi, pendekatan pembelajaran dianggap paling sesuai efektif untuk guru saat melaksanakan kegiatan belajar.

³⁶ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Teras, 2009), 38.

³⁷ Suhanji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2009), 7

d) Menetapkan standar kriteria atau batas minimal keberhasilan digunakan guru mengevaluasi hasil belajar, kemudian digunakan umpan balik pembelajaran.³⁸

Strategi didefinisikan tindakan penyesuaian untuk menanggapi situasi di lingkungan tertentu dianggap penting atau menguntungkan. Dalam lingkungan, penyesuaian dilakukan secara sadar serta logis. Strategi dibuat sehingga jelas dilakukan perusahaan serta bagaimana mencapainya. Menurut Sudjana, strategi pembelajaran cara guru serta siswa melakukan pembelajaran secara efektif efisien dievaluasi dengan baik.³⁹

Menurut W. Gulo, materi pelajaran terdiri dua bagian: materi pelajaran formal ataupun informal. Materi pelajaran formal mencakup materi serta materi pelajaran informal mencakup materi diperoleh dari lingkungan sekolah. Salah satu pendekatan guru menyusun memilih strategi pembelajaran baik di dalam atau luar kelas. Hal disebabkan fakta strategi pembelajaran rencana kegiatan mencakup pemanfaatan sumber daya manusia proses pembelajaran serta penerapan metode. Pemilihan strategi hanyalah proses perencanaan, tidak ada tindakan.⁴⁰

Membangun strategi untuk mencapai tujuan, berarti keputusan dibuat tentang membangun strategi berfokus pencapaian tujuan. Strategi pembelajaran sebagai kegiatan dilakukan guru serta siswa mencapai tujuan pembelajaran efisien. Purwadhi, Ali Mudlofir serta Evi Fatimatur Rusydiyah menyatakan pendekatan pembelajaran kreatif mencakup:

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah,. *Guru dan Anak Didik Dalam Intreraksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 5

³⁹ Agus Paharuddin,*Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*,(Bandarlampung,Pusaka Media:2017),24.

⁴⁰ Mariyana, “ *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religious peserta didik di sekolah menengah pertama SMPN 4 Palopo*” (Palopo:IAIN Palopo,2022), Hal.5

1) Strategi pembelajaran ekspositori.

Strategi pembelajaran menekankan penyampaian materi oleh guru secara lisan kesekelompok siswa, untuk memastikan siswa memperoleh pemahaman optimal tentang materi.

2) Metode pembelajaran inkuiri,

Pembelajaran inkuiri suatu pendekatan pembelajaran memanfaatkan sepenuhnya kemampuan siswa mencari serta menyelidiki objek, manusia, atau peristiwa secara sistematis. Tujuan strategi ini membuat kesimpulan mereka penuh percaya diri.

3) Strategi pembelajaran kooperatif

Jenis pendekatan mengajar guru membantu siswa mereka belajar bersama. Akibatnya, belajar bersama disebut belajar teman sebaya.

4) Strategi pembelajaran berbasis masalah

Pembelajaran berbasis masalah memungkinkan siswa menyelesaikan masalah nyata untuk meningkatkan pengetahuan mereka.⁴¹

b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Dalam bukunya Wina Sanjaya, Killen menyatakan guru memiliki kemampuan paling sesuai situasi. Guru memiliki pemahaman baik tentang prinsip umum strategi pembelajaran:

- a) Berorientasi pada tujuan;
- b) Aktivitas.
- c) Kemandirian

⁴¹ Purwadhi, *Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa*, Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan, Vol.4, No.1, Maret 2019, 24.

a) Integritas⁴²

Proses belajar di institusi dilaksanakan interaktif, mengasyikan, serta menantang (Wina Sanjaya), menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Thn 2005, Bab IV. Memberikan ruang cukup dengan inisiatif, kreativitas dengan mandiri sesuai minat bakat.⁴³

Ada beberapa prinsip khusus mengatur pembelajaran, menurut peraturan pemerintah di atas:

a) Interaktif

Mengajar bukan sekedar guru memberi tahu siswa apa harus mereka ketahui; mengajar dianggap proses menciptakan lingkungan mendorong siswa belajar.⁴⁴

Jadi, pembelajaran yaitu interaksi antara guru, lingkungan serta siswa sendiri. Memungkinkan berkembang secara mental serta intelektual selama proses interaksi.

b) Proses pembelajaran inspiratif yaitu dimana siswa memulai hal baru. Bukan metode pemecahan masalah informasi penting dalam pembelajaran, tetapi juga hipotesis mendorong siswa untuk mencoba mengujinya. Guru memungkinkan siswa melakukan berbagai hal. Biarkan siswa bertindak serta berpikir sesuai dorongan.

⁴² Syaiful Bahri Djamarah,. Guru dan Anak Didik Dalam Intreraksi Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 5

⁴³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2010), Cet. VII. 133,

⁴⁴ Ibid., 133

- c) Menyenangkan: Guru membuat proses pembelajaran menyenangkan. Pembelajaran menyenangkan dicapai pengelolaan pembelajaran hidup bervariasi, yaitu menggunakan model pembelajaran, media, sumber belajar, serta tindakan guru sesuai. Menata ruangan baik menarik, seperti memenuhi unsur kesehatan, seperti pencahayaan serta ventilasi.
- d) Menantang, pembelajaran menantang membantu siswa belajar berpikir serta memaksimalkan potensi. Kemampuan ditingkatkan dengan menumbuhkan rasa ingin tahu lewat kegiatan coba-coba. Diajarkan dilakukan harus mendorong siswa untuk berpikir serta belajar cara melakukan.⁴⁵
- e) Motivasi sangat penting demi mengajar karena tanpanya, siswa tidak akan ingin belajar. Guru menumbuhkan motivasi setiap hari di kelas.⁴⁶

c. Implementasi Strategi Pembelajaran

Proses pengelolaan serta implementasi proses pembelajaran digambarkan:

a. Perencanaan:

- 1) Menentukan tugas akan dilakukan, kapan, serta dengan cara apa.
- 2) Membatasi sasaran proses penentu target menetapkan cara melakukan tugas untuk mencapai hasil maksimal.
- 3) Menciptakan opsi lain.
- 4) Mempelajari data.
- 5) Setelah membuat keputusan, buat serta beritahu rencana.

⁴⁵ Purwadhi, *Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa, Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*, Vol.4, No.1, Maret 2019, 24.

⁴⁶ Sefi Setiawan, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa VII MTs Sembada Karanggayam Kabupaten Kebumen*, Skripsi IAINU Kebumen, 2021, hal-35.

b. Pengorganisasian mencakup:

- 1) Menyediakan fasilitas, serta tenaga kerja dibutuhkan menyusun kerangka efisien melakukan rencana penetapan kerja;
- 2) Mengelompokkan unit kerja teratur ke struktur organisasi;
- 3) Membangun susunan wewenang mekanisme koordinasi;
- 4) Membangun penetapan prosedur.
- 5) Pilih, menetapkan, serta menyediakan pelati untuk melaksanakan rencana..

c. Pengarahan, meliputi:

- 1) Merapikan secara menyeluruh rencana waktu serta biaya;
- 2) Rencana pengambilan keputusan dilaksanakan kepemimpinan.;
- 3) Memberikan arahan khusus.
- 4) Mengajar, mendorong, serta melakukan pengawasan

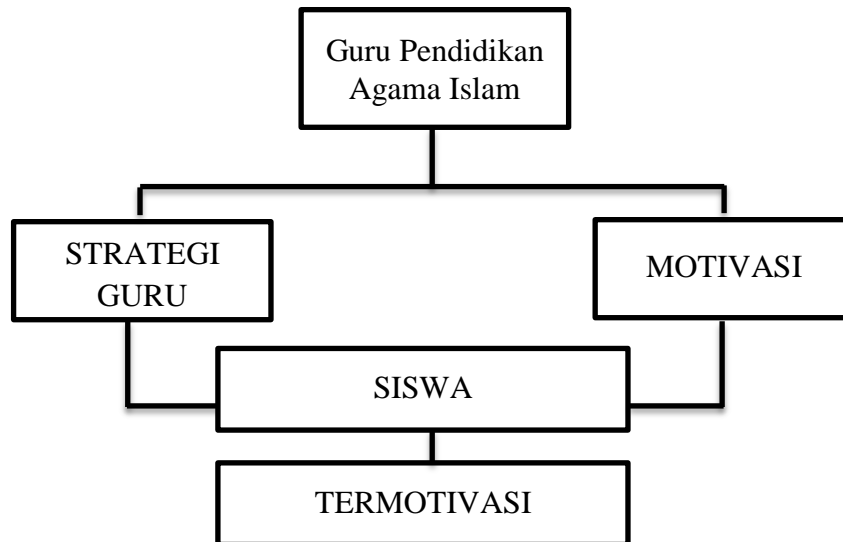
b. Pengawasan mencakup:

- 1) evaluasi kegiatan dibandingkan rencana;
- 2) melaporkan penyimpangan untuk perbuatan koreksi;
- 3) merancang serta membuat peraturan saran.⁴⁷

⁴⁷ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 69-70.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka berfikir di penelitian adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sebelum memulai kegiatan, guru pendidikan agama islam mengetahui strategi untuk menyampaikan pelajaran diajarkan. Menggunakan strategi, siswa paham materi diberikan oleh guru sehingga termotivasi menerimanya baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Studi menggunakan metode penelitian kualitatif. Menghasilkan deskripsi subjek serta perilaku bentuk kata tertulis atau lisan. Namun, seperti didefinisikan Krik dan Miller, jenis penelitian ilmu pengetahuan sosial sebagian besar sesuai pandangan mereka sendiri, serta interaksi bahasa peristilahannya.⁴⁸ Penelitian menggunakan pendekatan pedagogis atau strategi pembelajaran sebagai pendekatan teoretis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekolah SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

C. Instrumen Penelitian

Peneliti langsung ke lapangan sendiri, lewat pertanyaan tahap fokus atau pemilihan. Mereka akan mengumpulkan data, menganalisisnya, serta sampai kesimpulan.⁴⁹

1. Observasi

Peneliti lewat pengamatan langsung diawal pembelajaran sampai akhir pengumpulan data. Observasi mengumpulkan data atau gambaran tentang minat siswa terhadap media pembelajaran. Peneliti berada di dalam kelas melakukan

⁴⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

⁴⁹ Sugiyoun, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Penerbit Bandung: ALFABETA, CV, 2012), 307.

observasi. Lembar observasi serta objek akan diamati, termasuk materi pembelajaran aktifitas pembelajaran antar guru siswa yaitu alat digunakan.

2. Wawancara

Wawancara ialah prosedur tanya jawab dengan dua orang atau lebih memiliki kemampuan mengumpulkan informasi tentang bagaimana peneliti mengembangkan produk tahap analisis kebutuhan.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan, pengolahan, serta penyimpanan informasi di bidang pengetahuan serta penyediaan gambar, kutipan, serta sumber referensi dikenal sebagai dokumentasi.⁵⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Karakteristik utama pengumpulan data kualitatif yaitu individu sebuah alat mengumpulkan data diinginkan. Metode mengumpulkan data merupakan komponen penting dari penelitian itu sendiri.

1. Metode observasi (pengamatan)

Metode mendapatkan data relevan melalui pengamatan pencatatan fenomena diselidiki sistematis. Observasi cara mengumpulkan bahan keterangan terhadap fenomena dijadikan sasaran. Metode mengumpulkan informasi tentang pendekatan guru PAI demi meningkatkan keinginan siswa mengikuti pembelajaran PAI di SDN 331 Tanjong.

2. Metode Interview (wawancara)

⁵⁰Blasius Sudarsono, 'Memahami Dokumentasi', *Acarya Pustaka*, 3.1 (2017), 47–65

Percakapan dilakukan melalui metode wawancara oleh dua orang: pewawancara mengajukan pertanyaan serta orang diwawancarai memberikan jawaban. Mengumpulkan informasi tentang meningkatkan motivasi belajar di SDN 331 Tanjong, guru PAI memakai pendekatan dialog langsung mengumpulkan pendapat, tanggapan, serta keterangan dari narasumber. Peneliti mewawancarai siswa, guru, dan kepala sekolah sebagai sumber informasi refresentatif.

3. Metode Dokumentasi

Rekaman, foto, buku, surat kabar, serta majalah yaitu alat pengumpulan data digunakan dalam metode dokumetasi untuk mencari atau mendapatkan verbal.

E. Teknik Analisi Data

1. Reduksi Data

Untuk gambaran jelas membantu peneliti mengumpulkan data tambahan dibutuhkan, reduksi data berarti merangkum, memilih memprioritaskan.

2. Verification

Menarik kesimpulan dari data, memverifikasinya untuk menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian menjadi lebih argumentatif karena penjelasan ilustrasi objek sebelumnya tidak jelas.

E. Keabsahan Data

Salah satu teknik Triangulasi Validitas penelitian kualitatif yaitu pengakuan atau keyakinan pembaca bahwa hasil penelitian telah dilakukan benar. Misalnya, diskusi kelompok terarah atau wawancara tepat telah

dilakukan. Triangulasi sumber berupa jenis paling umum (Kusumawardani dkk, 2015):

1. Triangulasi sumber: Data terkumpul lewat wawancara sama guru dan kepala sekolah diobservasi langsung.
2. Triangulasi metode: Peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi, wawancara, serta observasi.
3. Triangulasi Waktu: Peneliti mewawancarai responden di berbagai titik waktu untuk memastikan bahwa data mereka kumpulkan konsisten.
4. Triangulasi Data: Peneliti memverifikasi atau memberikan umpan balik kepada sumber data diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah dan Letak Geografis SDN 331 Tanjong

SDN 331 Tanjong terletak di dusun Padang Redo, Desa Tanjong, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu. Sekolah berdiri di tahun 1981 dan belum pernah berganti nama sejak saat itu. Desa Tanjong dari sepuluh Desa di Kecamatan Bupon. Berbatasan dengan Desa Tampa di Kecamatan Ponrang dari sebelah barat laut, Desa Mario dari sebelah utara, Desa Tirowali dari Kecamatan Ponrang dari sebelah timur, Desa Buntu Nanna dari Kecamatan Ponrang dari sebelah tenggara, Desa Padang Ma'bud dari Kecamatan Bupon dari sebelah selatan, dan Desa Tampumia dari Kecamatan Bupon dari sebelah barat. Sekolah SDN 331 Tanjong itu sendiri telah mengalami pergantian kepala sekolah selama sepuluh kali, serta banyak alumni meninggalkan sekolah.⁵¹

b. Visi dan misi SDN 331 Tanjong

Visi

Menjadikan sekolah yang bersih, berakhlak serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai agama.

Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran serta bimbingan efektif untuk memastikan siswa berkembang sesuai potensinya.

⁵¹Umar. "Wawancara" Kepala Sekolah SDN 331 Tanjong, (9 September 2024).

- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara efektif pada siswa.
- 3) Meningkatkan prestasi siswa sehingga mampu bersaing ditingkat sekolah, tingkat wilayah serta ditingkat nasional.
- 4) Memotivasi siswa untuk selalu mencintai kebersihan, keindahan serta kenyamanan.⁵²

2. Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu

a. Observasi

Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana siswa bermotivasi belajar di SDN 331 Tanjong. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias untuk pergi ke sekolah karena mereka bertemu dengan teman-teman sejawatnya. Jika siswa tetap bermain di luar kelas saat pelajaran akan dimula. Jadi, setelah hal seperti ini terjadi, guru kewalahan untuk mengatur kembalinya siswa ke sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru menggunakan teknik seperti ceramah, tetapi siswa tampaknya tidak terlalu tertarik dengannya. Namun, peneliti melihat perkembangan dari observasi awal hingga observasi lanjut sampai akhir ketika guru mendorong kreativitas siswa berbaris sebelum masuk ke kelas untuk belajar. Mereka diberi motivasi permainan untuk menarik minat mereka dalam belajar. Setelah semua berada di kelas, guru kembali memberikan motivasi dan bermain permainan. Di tengah proses pembelajaran, guru membentuk kelompok untuk berbicara satu sama lain, dan di akhir kelas, guru diberi tugas untuk bahan evaluasi untuk menilai apakah

⁵²Data Pokok Pendidikan (DAPODIK), Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, SDN 331 Tanjong.

proses pembelajaran mencapai tujuan. Oleh karena itu, temuan observasi peneliti menunjukkan motivasi belajar berpengaruh kesiapan belajar siswa.⁵³

b. Wawancara

Setelah observasi, peneliti mewawancarai guru PAI dan kepala sekolah di SDN 331 Tanjong untuk mendapatkan informasi lebih valid. Menurut bapak Umar, S.Pd, kepala sekolah, motivasi siswa untuk belajar di kelas PAI sudah cukup, menurutnya. Namun, jenis motivasi yang dimaksud tidak jelas. Maka motivasi siswa di sini masih perlu ditingkatkan. Tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan belajar siswa ditentukan oleh motivasinya. Tidak mudah bagi seorang siswa berhasil dalam aktifitas belajar serta mendapatkan nilai terbaik jika mereka tidak didorong oleh guru serta keluarga mereka. Selain itu, dia menyatakan bahwa kegiatan belajar harus serius, semangat untuk mencapai keberhasilan optimal.⁵⁴

Guru PAI Ibu Hadiningsih Nur menyatakan, tidak jauh berbeda dengan kepala sekolah, bahwa dorongan mengikuti pelajaran PAI berbeda. Siswa memiliki dorongan sangat naik untuk belajar, sementara lain memiliki dorongan yang kurang. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi melalui metode tepat agar motivasinya menjadi lebih kuat.⁵⁵

⁵³ Hasil Observasi di SDN 331 Tanjong (6 September 2024)

⁵⁴ Umar, Kepala Sekolah SDN 331 Tanjong , “Wawancara mengenai strategi pembelajaran PAI untuk motivasi belajar siswa” (9 September 2024).

⁵⁵ Hadiningsih Nur, Guru PAI SDN 331, “Wawancara mengenai strategi pembelajaran PAI untuk motivasi belajar siswa” (9 September 2024).



Gambar.4.2. Wawancara

Peneliti mengutip teori temuan penelitian sebelumnya tentang persepsi motivasi belajar siswa berdasarkan temuan dari observasi serta wawancara. Secara umum, Muhibbin Syah menjelaskan tiga kategori faktor mempengaruhi belajar siswa di sekolah. Faktor pertama yaitu faktor internal, mencakup kondisi fisik serta mental; faktor kedua adalah faktor eksternal, mencakup tempat siswa berada di lingkungannya; serta faktor ketiga adalah faktor pendekatan belajar, mencakup upaya siswa, termasuk strategi serta pendekatan mereka gunakan untuk belajar. Motivasi dalam pendidikan didefinisikan sebagai upaya untuk membawa anak ke dalam pengalaman belajar. Memaksakan perhatian siswa pada suatu tujuan tertentu serta meningkatkan semangat aktivitas mereka. Faktor pendukung dalam usaha demi belajar.⁵⁶ Menurut Sardiman, memotivasi menyebabkan perubahan diri sehingga mengait masalah gejala kejiwaan, perasaan, emosi, akibatnya tindakan. Siswa memiliki motivasi belajar memberi minat, semangat, tekun belajar tanpa bergantung guru. Dinn Wahyudin

⁵⁶ Arifudin, O, "Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta", *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, vol.10,no.(2), tahun 2020, hal 237–242.

menyatakan motivasi suatu dorongan melakukan perubahan terarah. Sanjaya mengatakan motivasi belajar mendorong siswa melakukan aktivitas arahan memenuhi kebutuhan tujuan dicapai. Kedua faktor ini saling terlibat.⁵⁷

Belajar suatu perubahan tingkah laku relatif permanen disebabkan praktik atau penguatan untuk mencapai tujuan. Namun, motivasi suatu dorongan melakukan perubahan ke arah lebih baik. Menurut beberapa pendapat di atas, motivasi adalah situasi proses rangsangan mendorong perubahan tujuan mengharapkan hasil. Tidak mudah untuk mencapai keberhasilan serta prestasi dalam pendidikan karena faktor mempengaruhinya. Guru membantu prestasi memberikan motivasi serta perhatian mereka, sementara guru memiliki tugas memotivasi siswa. Sebaliknya, jika guru tidak memberikan perhatian, anak-anak dapat menjadi malas serta tidak mau belajar, berdampak prestasi mereka. Kepedulian guru terhadap pendidikan anak sangat penting untuk keberhasilan siswa.⁵⁸

Hasil wawancara bersama ibu Hadiningsih Nur, seorang guru pendidikan agama islam, menunjukkan dorongan siswa mengikuti pelajaran PAI berbeda-beda; beberapa siswa memiliki dorongan sangat tinggi, sementara lain belum mencapai puncaknya. Masih ditingkatkan melalui metode tepat motivasinya menjadi lebih kuat. Dalam wawancara, bapak Umar S.pd, kepala sekolah, menyatakan bahwa berdasarkan pengamatan saya, siswa punya motivasi cukup

⁵⁷ Arifudin, O, "Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta", *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, vol.10,no.(2), tahun 2020, hal 237–242.

⁵⁸ Kartika, Ika dkk. "Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Model Berbasis Aktifitas terhadap Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal AL-Amar (JAA)*, vol.2, no.1, 2021, hal 38-39.

ikuti pelajaran PAI. Namun, motivasi ini berubah-ubah, kadang-kadang siswa termotivasi oleh materi mereka sukai, tetapi kadang-kadang mereka kurang termotivasi oleh faktor lain.. Oleh karena itu, motivasi siswa di sini masih perlu ditingkatkan. Tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan belajar siswa ditentukan oleh motivasinya. Jika seorang siswa tidak didorong oleh guru dan keluarganya untuk berprestasi dalam aktivitas belajar, sulit bagi mereka untuk mencapai hasil optimal. Umar menyatakan bahwa kegiatan belajar harus dilakukan sungguh-sungguh, serta penuh semangat untuk mencapai keberhasilan belajar optimal.⁵⁹

Berdasarkan keterangan di atas, disimpulkan guru memotivasi siswa dapat hilang atau berkurang selama kegiatan belajar berlangsung. Motivasi siswa salah satu faktor mempengaruhi seberapa baik mereka belajar. Didorong untuk ambil di kegiatan pendidikan. Pentingnya bagi siswa untuk termotivasi dalam setiap kegiatan belajar.

Komponen psikologis motivasi penting proses pembelajaran karena setiap kegiatan manusia, termasuk belajar, memerlukan motivasi, mempengaruhi tingkah laku serta belajarnya. Adanya minat kertetarikan siswa belajar memungkinkan mereka untuk belajar secara aktif, efisien, serta efektif. Motivasi penting untuk menumbuhkan minat serta keinginan belajar. Hal ini sejalan dengan apa dikatakan Rosmi, guru di SDN 331 Tanjong, saat diwawancarai, bahwa motivasi sangat penting untuk proses pembelajaran di sekolah. Dia

⁵⁹ Umar, Kepala Sekolah SDN 331Tanjong , “Wawancara mengenai strategi pembelajaran PAI untuk motivasi belajar siswa” (10 Desember 2024).

mengatakan bahwa guru pendidikan agama islam, bisa menumbuhkan dorongan bisa belajar, terutama untuk memastikan bahwa siswa mencapai hasil belajar diinginkan.⁶⁰

Hasil wawancara Rosmi dari motivasi pentingnya belajar. Kesuksesan menerapkan sistem pembelajaran bergantung upaya guru menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar. Besar atau rendahnya motivasi siswa menentukan prestasi belajar mereka. Umar, kepala sekolah SDN 331 Tanjong, menyatakan motivasi belajar ialah sifat kejiwaan seseorang menimbulkan dorongan semangat untuk belajar. Motivasi berasal dari pengaruh dari luar serta dalam. Motivasi belajar siswa di SDN 331 Tanjong sangatlah penting untuk proses pembelajaran.

Motivasi belajar ialah komponen penting dari kegiatan belajar siswa di SDN 331 Tanjong. Kehadiran motivasi belajar menunjukkan proses pembelajaran di SDN 331 Tanjong berjalan baik. Menurut Hadiningsih Nur, guru PAI, pelaksanaan motivasi belajar di SDN 331 Tanjong sesuai dengan kebutuhan, dorongan, serta minat sehingga proses belajar mereka berjalan dengan baik.

Sebagaimana ditunjukkan oleh guru PAI di atas, pelaksanaan serta penerapan motivasi belajar oleh guru di SDN 331 Tanjong telah berjalan baik serta lancar. Disebabkan oleh fakta bahwa pembangkitan motivasi belajar oleh guru tersebut sesuai kebutuhan, dorongan, serta minat siswa. Mendorong siswa untuk belajar, guru di SDN 331 Tanjong melakukan hal-hal berikut.:

⁶⁰ Rosmi, Guru SDN 331 Tanjong, "Wawancara mengenai strategi pembelajaran PAI untuk motivasi belajar siswa" (10 Desember 2024).

1. Menggunakan metode mengajar bervariasi

Guru-guru di SDN 331 Tanjong menyadari bahwa trik mengajar salah mengembangkan motivasi belajar. Membuat lingkungan belajar menarik, metode mengajar harus diperhatikan. Menyajikan mata pelajaran kepada siswa mereka, seorang guru menggunakan berbagai pendekatan mengajar, membuat mereka sadar setiap pendekatan punya kelebihan serta kekurangan. Jika guru menggunakan dalam metode mengajar, lebih cenderung belajar menjadi jenuh serta tidak menarik. Mereka harus sangat mengontrol situasi kondisi siswa.

Hal ini sesuai dikatakan guru SDN 331 Tanjong, bahwa guru harus memakai banyak macam metode secara bergantian membuat siswa tertarik belajar. Namun, ketika situasi kondisi menjadi buruk, guru mulai bosan.⁶¹

Penggunaan mengajar variasi membantu model belajar siswa menyerap materi pelajaran. Guru paham psikologis siswa sebelum memakai metode mereka untuk memberikan umpan balik terbaik kepada siswa. Namun, penggunaan metode dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran, bukan asal-asalan. Tujuan ditetapkan membutuhkan penggunaan metode tepat. Situasi metode mengajar harus diintegrasikan sehingga kekurangan salah satu ditutupi adanya metode lain.

2. Penggunaan Media

Media pembelajaran suatu alat menyebarkan pesan informasi tentang belajar. Media pembelajaran dirancang membantu siswa memahami serta

⁶¹ Hadiningsi Nur, Guru PAI SDN 331, "Wawancara mengenai strategi pembelajaran PAI untuk motivasi belajar siswa" (9 September 2024).

memahami pelajaran. Peran guru sangat penting karena cara mereka menciptakan lingkungan kreatif bagi siswa bergantung bagaimana guru menciptakan suasana baru. Guru lebih inovatif dan kreatif media pembelajaran mendorong kreativitas selama aktivitas mengajar.⁶²

Menggunakan media pembelajaran, pendidik lebih mudah menyampaikan materi diajarkan serta menarik minat perhatian siswa selama proses belajar mengajar. Selain itu, agama Islam mengajarkan untuk belajar alat atau media komponen penting dari proses pembelajaran. Menurut hadits, Nabi Muhammad Saw menggunakan media untuk membuat ajaran Islam mudah diterima oleh umatnya. Salah satu contohnya langsung dia berikan, yang disebut *uswah hasanah*. Dalam sebuah hadist, Nabi SAW berkata:

حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ مُنْذِرٍ عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُنَيْمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ وَخَطَّ خُطَطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ وَقَالَ هَذَا الْإِنْسَانُ وَهَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصَّغَارُ الْأَعْرَاضُ فَإِنْ أَخْطَاهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا وَإِنْ أَخْطَاهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا. (رواه البخاري)

Artinya:

“Telah menceritakan kepadaku Ayahku dari Mundzir dari Rabi' bin Khutsaim dari Abdullah radliallahu 'anhu dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat suatu garis persegi empat, dan menggaris tengah dipersegi empat tersebut, dan satu garis di luar garis segi empat tersebut, serta membuat beberapa garis kecil pada sisi garis tengah dari tengah garis tersebut. Lalu beliau bersabda: 'Ini adalah

⁶² Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*., vol.8,no.2 (2010).

manusia dan ini adalah ajalnya yang telah mengitarinya atau yang mengelilinginya dan yang di luar ini adalah cita-citanya, sementara garis-garis kecil ini adalah rintangan-rintangannya, jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini, jika berbuat salah lagi maka garis ini akan mengenainya." (HR. Al-Bukhari).⁶³

Media pembelajaran berupa grafis, audio, proyeksi, serta game. Guru membuat peningkatan media pembelajaran berbasis permainan sesuai materi diajarkan keadaan siswa, diharapkan berpartisipasi aktif aktivitas belajar. Guru memakai media pembelajaran tepat.⁶⁴

Menurut ibu Hadiningsih Nur, memakai media proses pembelajaran di SD penting memotivasi belajar siswa karena membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami. Penggunaan proses pembelajaran memicu kemauan baru dorongan melakukan sesuatu, bahkan membawa psikologis.

Motivasi belajar sesuatu dibutuhkan saat belajar, guru tidak hanya ke materi saja, tapi guru memberi motivasi agar materi disampaikan ke siswa dapat diserap dengan baik untuk itu guru mengupayakan agar motivasi belajar tidak menurun.

Sangat penting guru untuk memberikan motivasi ke siswa saat belajar. Guru tidak hanya memberikan informasi, tetapi harus beri inspirasi ke siswa agar menyerap informasi dengan baik. Guru berusaha memastikan motivasi belajar siswa tidak menurun. Hasil wawancara serta observasi dilakukan peneliti

⁶³ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari*, Kitab : Hal-hal yang melunakkan hati/ Juz 7/ Hal. 171, Penebit Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1981 M

⁶⁴ Aris Prasetyo Nugroho, et.al, *pengembangan media pembelajaran fisika Menggunakan permainan ular tangga di tinjau dari motivasi belajar Siswa kelas VIII materi gaya*, Vol.1 No.1 (2013).

menunjukkan bahwa guru PAI bertanggung jawab membuat rencana meningkatkan motivasi belajar. Memberikan metode, sumber daya, serta tugas tambahan sesuai situasi sehingga tidak merasa bahwa belajar berupa beban bagi mereka. Tidak boleh memberikan hukuman berlebihan ke siswa tidak kooperatif, tetapi hanya memberi peringatan.

c. Dokumentasi

Tujuan dari dokumentasi untuk memastikan semua informasi dan data terkait benar.



Gambar.4.3 Foto bersama kepala sekolah dan guru PAI



Gambar 4.4. Foto bersama Siswa di kelas

3. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu

a. Observasi

Seorang guru menggunakan strategi tepat diterapkan di kelas meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti melakukan observasi dari awal guru masuk ke dalam kelas hingga proses pembelajaran berakhir. Hasil observasi menunjukkan berbagai metode berbeda digunakan di kelas meningkatkan hasil belajar. Peneliti melihat bagaimana guru menggunakan berbagai pendekatan, seperti ceramah, diskusi, serta pembelajaran kooperatif, untuk tetap terlibat dengan siswanya. Membuat media pembelajaran baik. Media dibuat dengan cara mudah dipahami relevan dengan materi pelajaran, sehingga siswa lebih memahami apa diajarkan.⁶⁵

b. Wawancara

Peneliti melihat proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mewawancarai guru PAI di SDN 331 Tanjong. Hasil wawancara dengan Hadiningsi Nur, S.pd.I, guru PAI di SDN 331 Tanjong menunjukkan pendidikan agama Islam satau pelajaran memerlukan pengalaman. Dalam pembelajarannya, metode seperti ceramah dan tanya jawab akan

⁶⁵Hasil Observasi di SDN 331 Tanjong (6 September 2024).

digunakan. Sampai siswa melakukannya serta lebih paham materi PAI, teknik penugasan efisien di rumah maupun sekolah.⁶⁶

Belajar mengajar suatu bagian penting pendidikan, guru yaitu pengembang utama kurikulum sekolah. Kepala Sekolah SDN 331 Tanjong suatu contoh pemimpin selalu berusaha meningkatkan kualitas serta kemajuan organisasi dipimpinnya. mengeksplorasi potensi keahlian guru menumbuhkan kepercayaan menghargai hal strategis penting. Strategi adalah komponen penting dalam proses pembelajaran berlangsung. Pendidik harus lebih memperhatikannya saat melakukan kegiatan pembelajaran. Disimpulkan adanya strategi memiliki dampak signifikan bagi guru Pendidikan Agama Islam.

Menurut Dasim Budimansyah (2008), strategi adalah kemampuan pendidik untuk menciptakan sifat selama kegiatan pembelajaran sehingga dapat memenuhi potensi yang berbeda dari peserta didik.⁶⁷ Peneliti melakukan observasi langsung mengetahui tingkat keberhasilan guru menaikkan rasa motivasi belajar metode ceramah serta tanya jawab. Hasilnya menunjukkan bahwa beberapa siswa senang dengan metode ceramah, beberapa senang dengan metode tanya jawab, senang dengan kedua metode tersebut. Selain itu, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa tidak cocok dengan metode ceramah serta tanya jawab.

⁶⁶ Hadiningsi Nur, Guru PAI SDN 331, “Wawancara mengenai strategi pembelajaran PAI untuk motivasi belajar siswa” (9 September 2024).

⁶⁷ Muzaqi, Ahmad dkk.“ *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMAN 2 Malang*”. *Jurnal Pendidikan Islam*, vol.5, no.5, tahun 2020. Hal 160.

Dick dan Carey (1990) menyatakan aspek strategi pembelajaran mencakup materi dirancang membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran melalui cara guru mengatur paket program pembelajaran untuk diberikan siswa di kelas.⁶⁸ Pembelajaran akan menjadi lebih terarah, inovatif dengan strategi baik. Sehingga tujuan pembelajaran dicapai sebaik mungkin. Nurhadingsi mengatakan bahwa metode digunakan untuk mengajar adalah karena pelajaran PAI mengandung hafalan serta praktik. Jadi, meminta siswa membaca menghafal bagian sulit dihafalkan. Pada awalnya, guru mengarahkan membaca menerus, tetapi akhirnya menghafal salah satu cara belajar.⁶⁹

Guru menggunakan bimbingan sebagai strategi untuk membantu siswa belajar. Setiap guru memiliki pendekatan berbeda, tetapi bimbingan biasanya diberikan ke siswa mengalami masalah, seperti kesulitan menerima pelajaran dan memahami buku, menyebabkan nilai buruk saat ulangan. Sebelum memberikan bimbingan, guru harus mengetahui karakteristik masing-masing individu. Proses pembelajaran bergantung pada pendekatan guru.⁷⁰

Pada wawancara, guru PAI Hadiningsinur mengatakan bahwa memberikan arahan ke siswa berupa hal cukup sulit tiap memiliki kemampuan beda. Sebagai guru PAI, membimbing mereka sampai memahami pelajaran,

⁶⁸ Husniyatus Salamah Zainiyatih, *Model dan strategi pembelajaran aktif* (Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel PMN Anggota IKAPI Jatim, 2010), hal. 3.

⁶⁹ Hadiningsi Nur, Guru PAI SDN 331 Tanjong, "Wawancara mengenai strategi pembelajaran PAI untuk motivasi belajar siswa" (9 September 2024).

⁷⁰ Miftahul Jannah. Skripsi: "Kejenuhan Dalam Belajar (Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di sekolah menengah pertama SMPN 8 Palopo", (Palopo: IAIN Palopo, 2022) Hal.49.

sedikit membimbing hingga memahami apa itu PAI serta strategi pembelajaran digunakan meningkatkan keinginan siswa belajar. Hasil wawancara Hadiningsinur, guru PAI di SDN 331 Tanjong, guru selalu memberikan penguatan motivasi kepada siswa sepanjang proses pembelajaran. Hadiningsinur menyatakan biasanya memulai dengan bercerita tentang materi PAI akan dipelajari.⁷¹

Memberi tahu orang lain betapa pentingnya belajar PAI, bantuan dan pengarahan, memuji siswa melakukan tugas baik serta menjawab pertanyaan..Sehingga begitu semangat belajar siswa meningkat. Hadiningsinur menyatakan bahwa, selain memberikan dukungan dorongan, cara menyampaikan pelajaran harus menarik. Selama proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, materi sudah ada menyesuaikannya dengan medianya. Jadi, pelajaran di berikan ke siswa ini mungkin lebih menarik.

Jadi, guru meningkatkan motivasi siswa belajar memilih media menarik. Namun, memilih media menarik tidak sepenuhnya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, serta guru berhak mengawasi siswa memiliki prestasi belajar buruk.⁷² Menurut Hadiningsih Nur, jika ada beberapa siswa berbicara saat pelajaran berlangsung, memberi tahu dan mengingatkan mereka. Jika tidak bisa diingatkan langsung, biasanya berikan hukuman beberapa pertanyaan atau pertanyaan berkaitan dengan topik. Biasanya memberikan hukuman langsung

⁷¹ Hadiningsi Nur, Guru PAI SDN 331 Tanjong, “Wawancara mengenai strategi pembelajaran PAI untuk motivasi belajar siswa” (9 September 2024).

⁷² Hadiningsi Nur, Guru PAI SDN 331 Tanjong, “Wawancara mengenai strategi pembelajaran PAI untuk motivasi belajar siswa” (9 September 2024).

ketika siswa tidak melakukan tugas. Demi harapan anak-anak akan jera serta tidak mengulanginya lagi.⁷³

Selain melakukan wawancara, peneliti menemukan bahwa memang benar bahwa ketika siswa berbicara dengan teman sejawatnya tidak memperhatikan proses pembelajaran, akan dihukum dengan memberi tugas di papan tulis atau pertanyaan langsung dijawab lisan. Guru menggunakan strategi seperti memberikan penguatan arahan kepada siswa sebelum memulai pelajaran, menggunakan media sesuai dengan materi, memberikan kuis dadakan, membuat lingkungan belajar menyenangkan. Diharapkan strategi ini meningkatkan keinginan siswa belajar.⁷⁴

Peran motivasi belajar penting demi berhasilnya siswa. Hasil belajar lebih baik motivasi kuat serta jika diberikan dengan cara lebih tepat..⁷⁵ Nilai diberikan sebagai simbol untuk hasil aktivitas siswa. diberikan biasanya berbeda tergantung kemampuan dalam menjawab soal ulangan, didasarkan penelitian guru. Menurut ibu Hadiningsih Nur, salah satu metode meningkatkan motivasi memberikan angka hasil pekerjaan siswa. dengan nilai rendah termotivasi untuk belajar lebih keras lagi agar memperbaiki prestasinya, sedangkan siswa dengan nilai tinggi akan termotivasi bisa belajar lebih keras lagi demi mempertahankan prestasinya.

⁷³ Hadiningsi Nur, Guru PAI SDN 331 Tanjong, "Wawancara mengenai strategi pembelajaran PAI untuk motivasi belajar siswa" (9 September 2024).

⁷⁴ Hasil Observasi SDN 331 Tajong (9 September 2024).

⁷⁵ R, Bakar," *The effect of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school, West Sumatra. International Journal of Asian Social Science*, vol.4,no.(6), tahun 2014,hal 722-732.

$\hat{Y} = 70,8309 + 0,1328(X)$ ialah Pengaruh motivasi belajar siswa hasil belajar ditunjukkan persamaan regresi linear. Hubungan antara variabel berjalan satu arah ditunjukkan dengan tanda positif (+), berarti bahwa motivasi belajar siswa lebih besar daripada hasil belajar mereka. Hasil pengolahan data serta uji statistik menunjukkan nilai hitung sebesar 5,2768 lebih besar dari nilai tabel sebanyak 2, berarti bahwa nilai hitung lebih besar dari nilai tabel. H_0 ditolak, serta H_1 diterima. Koefisien determinasi menyatakan bahwa "Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa." Studi menemukan motivasi belajar termasuk tujuan belajar serta strategi relevan mencapainya.⁷⁶

Secara teoritis, motivasi siswa faktor mempengaruhi keberhasilan belajar. Apabila siswa belajar tentang dimensi motivasi, mendapatkan hasil belajar luar biasa.⁷⁷ Motivasi belajar mencakup harapan nilai, di mana nilai harapan menunjukkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas.⁷⁸ Peningkatan motivasi, sudah terbukti dampak positif hasil belajar siswa.⁷⁹ Teori-teori di atas tentang motivasi menunjukkan motivasi sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Peneliti harus memanfaatkan motivasi sebelum serta sesudah proses pembelajaran mengetahui sejauh mana siswa siap untuk belajar.

⁷⁶ Brophy, J. (2013). *Motivating students to learn*. Routledge.

⁷⁷ L. M zamsir., dan Fajrin, P, "*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa, Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 6, no.(2), tahun 2017, hal.170–181.

⁷⁸ Riconscente, M. M. . "*Effects of perceived teacher practices on Latino high school students' interest, self-efficacy, and achievement in mathematics*", *The Journal of Experimental Education*, vol.82, no. 1, tahun 2014, hal 51-73.

⁷⁹ Rahmah, Skripsi: " Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Kota Palopo"(Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2020), hal. 115.

Guru menggunakan ceramah, tanya jawab, serta diskusi di aktivitas belajar. Pendidikan Agama Islam mata pelajaran mudah-mudah sulit, agar belajarnya mudah. Namun, karena guru banyak bercerita mengandung banyak hafalan praktik, sebagian siswa tidak suka pelajaran, karena mungkin bosan mengantuk, atau menoton. Untuk meningkatkan pemahaman, bimbingan diberikan baik kepada individu maupun kelompok. Dalam wawancara, Ibu Hadiningsih Nur mengatakan bahwa saya mengajar dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Karena pelajaran PAI bukan hanya teori, tetapi banyak hafalan serta praktik harus dikuasai siswa, harus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁰

Peneliti kemudian melakukan observasi mengamati persiapan belajar. Diawali siswa masuk ke kelas pada saat jam pelajaran. Guru kemudian masuk mengarahkan siswa membersihkan kelas dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Setelah salam, proses belajar berjalan serta bahan ajar buku PAI. Strategi pengajaran berfungsi sebagai cara untuk mencapai tujuan. Guru memiliki strategi mengajar baik untuk membangun mendorong semangat belajar. Pembimbingan dan penguatan adalah strategi guru memotivasi, sehingga guru mudah mengatasi kesulitan belajar dihadapi siswa selama proses pembelajaran. Jelaslah kiranya guru memerlukan pemahaman mendalam. Selain itu, harus memiliki kemampuan teknis untuk membangun menerapkan sistem lingkungan belajar-mengajar efektif. Strategi pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai

⁸⁰ Hadiningsih Nur, Guru PAI SDN 331 Tanjong, "Wawancara mengenai strategi pembelajaran PAI untuk motivasi belajar siswa" (9 September 2024).

alat dan metode, selain itu, perlu dicatat bahwa dalam proses pendidikan seringkali diperlukan penggunaan lebih dari satu strategi karena tujuan hendak dicapai lebih luas.⁸¹

Peran seorang guru meningkatkan motivasi pengembangan kegiatan belajar demi meningkatnya motivasi belajar di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga tujuan tercapai baik, penggunaan jenis strategi bergantung kemampuan pemimpin memahami berbagai strategi tersedia, serta kemampuan menentukan strategi mana paling efektif. Menurut Salus, strategi yaitu seni kemampuan mengatasi narasumber suatu organisasi mencapai tujuan melalui hubungan baik dengan lingkungan menguntungkan.⁸²

Menggunakan strategi belajar cocok dengan materi, media, penguatan, kuis, hukuman, serta menciptakan lingkungan belajar menyenangkan, guru meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Diharapkan strategi belajar dan bentuk motivasi digunakan oleh guru lebih efektif termotivasi untuk belajar.

B. Pembahasan

1. Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu

Motivasi suatu proses mendorong, mengarahkan, serta mempertahankan tindakan mencapai tujuan. Motivasi adaya faktor sangat penting karena motivasi dorongan dasar menggerakkan internal atau eksternal siswa, menumbuhkan

⁸¹ Dra.Husniyatus Salamah Zainiyatih, M.Ag. *Model dan strategi pembelajaran aktif* (Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel PMN Anggota IKAPI Jatim, 2010), hal. 5.

⁸² Rahmah, Skripsi: " Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Kota Palopo"(Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,2020), hal. 44.

perasaan mencapai tujuan, memungkinkan melanjutkan aktivitas semangat pembelajaran. Motivasi internal, mendorong, mengarahkan semua aspek motivasi belajar. Faktor mendorong siswa untuk belajar termasuk minat dukungan melakukannya, cita-cita, rasa hormat kepada diri sendiri.⁸³

Termotivasi belajar memiliki karakteristik yaitu:.

- (1) Mereka rajin melakukan tugas rumah serta tidak pernah menundanya.
- (2) Anda rajin, pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan rumah.
- (3) Anda ingin menghadapi banyak tantangan serta memiliki kemampuan untuk menyelesaikannya.
- (4) Mengerjakan secara mandiri.
- (5) siswa mudah bosan dengan pekerjaan sehari-hari tidak kreatif. Selain itu, dalam kasus di mana memiliki posisi kuat serta berpendapat benar.⁸⁴

Peneliti menemukan bahwa motivasi penting keberhasilan belajar siswa di SDN 331 Tanjong. Meningkatkan motivasi siswa tidak hanya dari diri mereka sendiri, tetapi membantu mereka memiliki keinginan untuk belajar. Seperti diketahui, siswa memiliki karakter gaya belajar berbeda-beda, jadi guru serta apa menjadi penghalang mereka untuk belajar. Langkah awal baik diambil oleh guru suatu memberikan motivasi. Peneliti menemukan bahwa guru PAI di SDN 331 Tanjong mendorong siswa untuk belajar. Selain ceramah, motivasi diberikan melalui aktivitas menyenangkan seperti bernyanyi bersama, melakukan gerakan sederhana, serta saling memberikan motivasi kepada teman sebangku.

⁸³Uno, H.B. (2008). Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara.

⁸⁴Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. Jurnal Pendidikan Penabur, 10, 11–21.

Meningkatkan motivasi belajar, siswa sangat membutuhkan insentif dari guru sebelum belajar. Peneliti menemukan bahwa guru menciptakan lingkungan belajar menyenangkan setiap kali belajar, serta guru memberikan sedikit pujian. Siswa merasa diandalkan dalam pembelajaran tersebut. Jika ada motivasi belajar rendah, akan kehilangan semangat dan dorongan untuk belajar, sedangkan jika ada dorongan yang tinggi, siswa lebih mudah mencapai keberhasilan belajar.

Guru PAI memiliki strategi membantu proses pembelajaran mencapai tujuan meskipun banyak siswa tetap bermain saat belajar. Ada perlunya motivasi siswa untuk mencapai tujuan akademik. Jika ada dorongan tinggi, lebih mudah memiliki semangat belajar serta mencapai keberhasilan maksimal. Sebaliknya, jika ada dorongan rendah, siswa hilang semangat dorongan belajar. Jadi motivasi belajar merupakan dorongan kemauan untuk terlibat di kegiatan belajar.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu

Strategi adalah upaya mencapai tujuan serta harapan tertentu. Strategi pendidikan atau pembelajaran secara umum yaitu cara guru menyampaikan pelajaran dalam konteks pendidikan. Strategi Pendidikan Agama Islam ialah rencana guru membantu, membimbing, serta mengarahkan siswa mencapai tujuan instruksional khusus (TIK). Rencana mencakup detail kegiatan siswa serta guru dalam KBM terikat dengan TIK. Menggambarkan bagaimana guru serta siswa bertindak berbicara tentang iman. Jika diskusi menyimpang dari

konsep iman dari TIK, guru harus bertindak meluruskan isi diskusi ke arah tentang iman.⁸⁵

Dick dan Carey (1990) menyatakan komponen materi pembelajaran, serta langkah-langkah aktivitas belajar dipakai guru mempermudah siswa raih tujuan pembelajaran tertentu, ialah strategi pembelajaran, mencakup paket soal program pembelajaran diberikan siswa.⁸⁶

Pembelajaran akan menjadi lebih terarah serta inventif strategi baik. Semua guru pasti memiliki pendekatan unik mereka pikir paling efektif untuk digunakan saat mengajar. seperti strategi digunakan oleh guru PAI di SDN 331 Tanjong, sesuai dengan gaya belajar serta karakter siswa. Guru menggunakan strategi ini setelah melakukan evaluasi setiap proses pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa guru PAI membuat pendekatan menarik, menantang, serta bermanfaat bagi siswa. Setiap minggu, metode digunakan berubah sesuai dengan materi diajarkan, salah satu alasan mengapa pembelajaran berjalan lancar serta siswa tidak mudah bosan. Siswa di SDN 331 Tanjong senang belajar tentang agama islam karena mereka dapat belajar sambil bermain. Guru menggunakan bermain game, diskusi kelompok, serta ceramah untuk membangun model pembelajaran.

⁸⁵Rohmah Noer, “ *Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI*”, vol 6,no.2 tahun 2014, hal. 27.

⁸⁶Dra.Husniyatus Salamah Zainiyatih, M.Ag. *Model dan strategi pembelajaran aktif* (Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel PMN Anggota IKAPI Jatim, 2010), hal. 3.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memakai jenis strategi untuk mendorong siswa belajar. Strategi-strategi ini bisa diskusi, tanya jawab, penugasan kelompok, menggunakan media yang menarik, bermain game, serta memberikan hadiah. Keahlian pedagogik guru, ketersediaan sumber belajar memadai, dukungan dari sekolah serta orang tua berupa faktor-faktor mendukung keberhasilan penerapan strategi ini. Di sisi lain, faktor yang menghambatnya termasuk keterbatasan waktu pembelajaran, minat awal rendah dari siswa terhadap mata pelajaran PAI, dan perbedaan dalam karakteristik dan tingkat pemahaman siswa.

Efektivitas strategi bervariasi tergantung situasi dan karakter siswa. Namun, secara umum, metode melibatkan siswa terlibat secara aktif di proses belajar menciptakan lingkungan belajar menyenangkan cenderung efektif dalam meningkatkan motivasi belajar.

Meskipun beberapa siswa masih mengharapkan lebih banyak variasi strategi serta penyesuaian gaya belajar individu, umumnya melihat strategi guru PAI dengan positif. Mereka merasa termotivasi dengan pendekatan guru kreatif interaktif.

B. Saran

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan digunakan oleh guru, serta gambaran tentang keinginan siswa untuk belajar di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Tujuan lain untuk mencapai tujuan peningkatan pendidikan agama. Meskipun upaya sekolah telah sangat membantu siswa belajar, peneliti harus menyarankan hal-hal berikut ke sekolah:

1. Sekolah harus berperan penting dalam memberikan fasilitas agar proses pembelajaran berjalan lancar. Metode pembelajaran baik, pengembangan kurikulum relevan, pemberdayaan guru, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta evaluasi.
2. Guru, terutama Guru PAI lebih sabar serta membimbing berinteraksi dengan siswa. Mereka mendorong siswa belajar pendidikan agama Islam. Harus tidak lelah terus mendorong menjadi individu lebih baik.
3. Semua siswa harus dimotivasi untuk menjadi lebih baik. Diharapkan mengembangkan sifat| baik serta menerapkannya di kehidupan sehari-hari selama pendidikan agama islam. Sifat termasuk jujur, amanah, bertanggung jawab, menghormati orang tua maupun guru, serta menghargai teman sejawat..

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Khurotul. *Strategi Guru PAI Dlam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek*, Skripsi, Program S1 Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung 2019.
- Abdul Rahim Karim, Muhammad Irfan Hasanuddin, Ah Zakki Fuad, M. Yunus Abu Bakar, dan Arifuddin Arifuddin. (2024) *"Menggal Racionalitas Pemikir Islam Religius-Rasional Terhadap Kesesuaian Sistem Pendidikan Islam."* Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan 13, 2: 187-208.
- Ahmad Muzaqi. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5.
- Al-Asqalany Al Hafidz Ibnu Hajar. (2023). *Kitab AL-JAMI', kumpulan hadits tentan akhlaq dan adab islami*. Makassar : Bin Mahdin Group.
- Andriani, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes)*. 4(1), 80–86.
- Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Bahri Djamarah, Bahri. *Guru Dan Anak Didik dalam intraktif edukatif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Bakar, R. (2014). The effect of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722-732.
- Brophy, J. (2013). *Motivating students to learn*. Routledge.
- Cherly Wuwung, Olivis, *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).
- Dia, Eliya, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN Tanjung Sari Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022.

- Ekiz, S., & Kulmetov, Z. (2016). The Factors Affecting Learners' Motivation in English Language Education. *Journal of Foreign Language Education and Technology*, 1(1).
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Jannah Miftahul.” *Kejenuhan Dalam Belajar (Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di sekolah menengah pertama SMPN 8 Palopo*”, Skripsi (Palopo: IAIN Palopo, 2022) Hal.49.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).
- Lufri, *Metologi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode pembelajaran*, (Purwokerto: CV IRDH, 2020)
- M. Fazar Iswandi, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SMP Negeri 1 Tapaktuan*, Skripsi : Universitas Islam Ar- Raniry, (2021)
- Makmur, “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Extrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo*”, jurnal refleksi hal 163.
- Mariyana, “ *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religious peserta didik di sekolah menengah pertama SMPN 4 Palopo*” Skripsi (Palopo: IAIN Palopo, 2022), Hal.5
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 110–117.
- Mufarokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Muh Noor, *Guru Profesional dan Berkualiyas*, (Semarang: Alprin, 2019).
- Naim, Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif : Memperdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

- Nasrah,A.Muafiah Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19,(Jurnal Riset Pendidikan Dasar.Vol 3,No 2,2020).
- Nata, Abuddin, Prespektif Islam tentang pola hubungan guru-siswa. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Noer Rohmah, (2014)“ Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI”, 6,.2, 27.
- Paharuddin,Agus. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*,(Bandarlampung,Pusaka Media:2017).
- Prasetyo Nugroho, A., Raharjo, T., & Wahyuningsih, D. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Permainan Ular Tangga Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Materi Gaya. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 11–18.
- Purwadhi,*Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa,Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*,Vol.4,No.1,Maret 2019.
- Rahmah,”Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Kota Palopo”, Skripsi: (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,2020), hal. 115.
- Rahmawati, Hisban Thaha, Arifuddin Arifuddin, dan Irna Susanti.(2024)“*Inovasi Pembelajaran Sejarah: Media Interaktif Khulafaur Rasyidin Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah.*” *Jurnal Pendidikan Teknologi Pembelajaran* 2,1: 40-51.
- Riconscente, M. M. (2014). Effects of perceived teacher practices on Latino high school students’ interest, self-efficacy, and achievement in mathematics. *The Journal of Experimental Education*, 82(1), 51-73.
- RI Kementrian Agama, ,*At-Thayyib Al-Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata*, (Bekasi: 2011 M), 527.
- Salamah Zainiyati Husniyatus. (2010). *Model dan Stategi*. Surabaya : CV. Putra Media Nusantara.
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta:Kencana, 2010), Cet. VII.
- Sardiman AM, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: CV Rajawali,1993).

- Setiawan, Sefi., *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa VII MTs Sembada Karanggayam Kabupaten Kebumen*, Skripsi IAINU Kebumen, 2021.
- Sholeh, M., Nasution Fauziah, & Bancin Rahmayanti. (2023). Hubungan strategi pembelajaran dengan kemampuan pelajar luar biasa. *Jurnal Inspirasi*
- Solehuddin, Much. *Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMK Komputama Majenang*, Jurnal Tawadhu, Vol 1, No 3, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Penerbit Bandung: ALFABETA, CV, 2012).
- Suhanji, Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar. (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2009).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakartya, 2013).
- Tabi'in, A. (2017). Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsN Pekan Heran Indragri Hulu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 156–171.
- Uqud, K., Dan, A. L., & Uyu, Q. A.-. (2018). *Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo*. 1–139.
- Wirda, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Palopo*, Skripsi, (Program S1 Intitut Agama Islam Negeri, Palopo, 2022).

LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Meneliti dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B-2305 /In.19/FTIK/HM.01/08/2024 Palopo, 28 Agustus 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu
di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Abdul Rahman
NIM	: 1802010110
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: XII (Dua belas)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 331 Tanjong Kec Bupon Kab Luwu"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Dekan
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

2. Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Sengka, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpom : (0471) 3314115

Nomor Lamp Sifat Penhal	0420/PENELITIAN/12 09/CPMPTSP/IX/2024 - - -	Kepada Yth di Tempat	Ka SDN 331 Tanjong
----------------------------------	--	-------------------------------	--------------------

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo B-2305/In.19/FTIK/HM 01/08/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama Tempat/Tgl Lahir Nim Jurusan Alamat	: Abdul Rahman : Padang Redo / 31 Desember 1999 : 1602010110 : Pendidikan Agama Islam : Dsn. Padang Redo : Desa Tanjong : Kecamatan Bupon
--	---

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/Instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 331 TANJONG KEC. BUPON KAB. LUWU

Yang akan dilaksanakan di SDN 331 TANJONG, pada tanggal 04 September 2024 s/d 04 Oktober 2024

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menjalani ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



12 024 19 315 00 0444



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal : 04 September 2024
 Kepala Dinas



Dr. MUHAMMAD RUDI, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
 NIP : 19740411 199302 1 002

Terdistribusi :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa,
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa,
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo,
4. Mahasiswa (i) Abdul Rahman,
5. Arsip

3. Lembar Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara

Tujuan wawancara adalah untuk meningkatkan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

Narasumber :

Nama : *HADININGSI MUR, S.Pd.i*

Alamat : *Desa Tanjong*

Jenis kelamin : *Perempuan*

Untuk memperoleh informasi bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Adapun aspek yang ditanyakan sebagai berikut:

- a. Apa yang dilakukan sebelum memulai materi pembelajaran pada awal menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- b. Strategi apa yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar ?
- c. Metode belajar apa yang digunakan untuk mendukung strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik ?
- d. Bagaimana motivasi belajar peserta didik setelah diterapkan strategi dan metode pembelajaran yang diberikan?
- e. Apa saja yang dilakukan sebelum menutup pelajaran ?
- f. Bagaimana gambaran motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu?

- g. Metode belajar seperti apa saja yang banyak disukai peserta didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu ketika guru Pendidikan Agama Islam mengajar dikelas?
- h. Dari penerapan metode yang diberikan, bagaimana motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran?
- i. Dengan metode yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu apakah telah mampu meningkatkan motivasi diri dan empati peserta didik?

4. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SDN 331 Tanjung



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 331 TANJUNG
Alamat : Jl. Desa Tanjung Kec. Bua Ponrang Kab. Luwu 91993

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 NOMOR : 095/Disdik/SDN331/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama	: UMAR, S.Pd
NIP	: 19681120 200005 1 001
Pangkat/Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ABDUL RAHMAN
NIM	: 18020110
Fak/Program studi	: FTIK / Pendidikan Agama Islam

Benar – benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa"** di SDN 331 Tanjung kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, dari tanggal 02 September s.d 02 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tanjung,
 Pada tanggal : 03 Oktober 2024
 Kepala SDN 331 Tanjung


 (UMAR, S.Pd)
 Pangkat : Pembina, IV/a
 NIP : 19681120 200005 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Abdul Rahman, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, dilahirkan di desa Tanjong pada tanggal 17 Juni 1999. penulis merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Pirman dan Ibu bernama Rosdiana. Saat ini penulis bertempat tinggal di jalan BTN nyiur permai Libukang 2 Kota palopo. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2012 di SDN 331 Tanjung. kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 2 Bua Ponrang hingga tahun 2015 dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 di SMA Negeri 15 Luwu. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikannya pada bidang yang ditekuni, yaitu program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.